

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA SISWA
KELAS IV SDN 12 PISANG KEC. PAUH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

**ERNELI
NIM : 90488**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PENGESAHAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA SISWA
KELAS IV SDN 12 PISANG KEC. PAUH
KOTA PADANG**

Nama : Erneli
NIM : 90488
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, April 2011

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dra. Wirdati, M.Pd

NIP.194906271976032001

Pembimbing II



Drs. Nasrul, S.Pd

NIP. 196004081988031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP.195912121987101001



ABSTRAK

Erneli (2011): Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pada siswa Kelas 1V SD Negeri 12 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang

Pembelajaran IPS pada siswa SD Negeri 12 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang masih bersifat konvensional. Pembelajaran masih berpusat kepada guru, sehingga membosankan bagi siswa. Untuk itu peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS khususnya pembelajaran Perkembangan Teknologi Produksi melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Pendekatan *CTL* dirasakan mampu mengatasi persoalan yang ada. Pada peningkatan hasil belajar Perkembangan Teknologi Produksi melalui pendekatan *CTL* terdapat 7 langkah yaitu: konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian yang sebenarnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang menjadi subjek dalam penelitian siswa kelas 1V Sekolah Dasar Negeri 12 Pauh Kota Padang. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, lembar observasi, wawancara, hasil tes. Sumber data adalah proses pelaksanaan pembelajaran IPS melalui pendekatan *CTL* di kelas IV SD Negeri 12 Kecamatan Pauh Kota Padang. Subjek peneliti terdiri dari siswa kelas IV SD Negeri 12 Kecamatan Pauh yang berjumlah sebanyak 18 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis data. Prosedur penelitian dilakukan melalui 5 tahap yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) hasil belajar, 5) refleksi.

Hasil penelitian yang dilakukan persentase rata-rata kelas hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dengan materi Pengertian Teknologi Produksi adalah 5,1 pertemuan 2 dengan materi Perbandingan Teknologi Produksi Masa lalu dan masa kini adalah 6,8. Sedangkan siklus II pertemuan 1 dengan materi kelemahan dan kelebihan teknologi produksi masa lalu dan masa kini adalah 7,3 pertemuan 2 dengan materi diagram alur proses teknologi produksi adalah 7,5. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah pendekatan *CTL* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik terutama pembelajaran IPS dengan materi Perkembangan Teknologi Produksi dan Program alur proses teknologi produksi.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Penelitian ini berjudul **“Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di Kelas 1V SD Negeri 12 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang ”** ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa sebagai untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Selain itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang juga telah berperan serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan, dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Yang telah memberikan dorongan dan semangat serta ilmu kepada penulis dalam penulisan keripsi ini
2. Ibu Dra Zainarlis M,Pd selaku ketua UPP III beserta staf dosen dan tata usaha UPP III Bandar Buat.

- 3..Ibu Dra.Wirdati,M.Pd. selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nasrul, S.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan wawasan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 5 .Ibu Dra.Farida S,M.Si Selaku penguji 1 yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra Sri Amerta S.Pd. Selaku penguji II yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Rifda Eliyasni,M.Pd Selaku penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
- 8 .Bapak dan staf dosen yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga dalam penulisan skripsi ini
9. Ibu Hj. Yuslinawati, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 12 Pisang Kecamatan Pauh atas izin dan bantuannya dalam pengambilan data penelitian segala kemudahan yang diberikan dalam memperlancar proses pengambilan data
- 10.Kedua orang tua serta suami tercinta dan anak-anakku yang selalu memberi dorongan ,semangat, nasehat serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

11. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Penelitian ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Namun demikian peneliti menyadari dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran-saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan.

Peneliti berharap, semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir

Padang, Maret 2011

Erneli

Nim: 90488

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	
Halaman Persetujuan Skripsi.....	
Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi.....	
Surat Pernyataan.....	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	Iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	5
C.Tujuan Penelitian.....	5
D.Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A.Kajian Teori.....	8
1. Pengertian hasil belajar.....	8
2. Pengertian IPS.....	9
3.Tujuan Pembelajaran IPS.....	10
4. Ruang lingkup IPS	11
5. Pendekatan.....	11
6.Pendekatan <i>CTL</i>	12
a.Pengertian Pendekatan <i>CTL</i>	12
b.Karakteristik Pendekatan <i>CTL</i>	13
c.Perinsip pendekatan <i>CTL</i>	14
d.Langkah-langkah Pendekatan <i>CTL</i>	15
e.Kelebihan Pendekatan <i>CTL</i>	17
7.Pelaksanaan Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan <i>CTL</i>	18
B.KerangkaTeori.....	21
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
A.Lokasi Penelitian.....	24
1..Tempat Penelitian.....	24
2..Subyek Penelitian.....	24
3.Waktu/ Lama Penelitian.....	24

B.Rancangan Penelitian.....	24
.Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
1.Pendekatan.....	24
2..Jenis Penelitian.....	25
3.Prosedur penelitian.....	28
.a.Perencanaan.....	28
b.Pelaksanaan.....	29
c.Pengamatan.....	29
d.Refleksi.....	30
C.Data dan sumber data.....	31
1.Data Penelitian.....	31
2. Sumber Data.....	31
D.Instrumen penelitian.....	31
E. Analisis data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Hasil Penelitian.....	35
1.Siklus I Pertemuan 1.....	35
a.Perencanaan Pembelajaran.....	36
b.Pelaksanaan Pembelajaran.....	37
c.Hasil Belajar.....	41
d.Pengamatan.....	42
e.Refleksi.....	43
2..Siklus 1 Pertemuan 2	44
a.Perencanaan Pembelajaran.....	44
b.Pelaksanaan Pembelajaran.....	45
c.Hasil Belajar.....	48
d.Pengamatan.....	48
e.Refleksi.....	50
3.Siklus 2 Pertemuan 1.....	51
a.Perencanaan Pembelajaran.....	51
b.Pelaksanaan Pembelajaran.....	53
c.Hasil Belajar.....	55
d.Pengamatan.....	55
e.Refleksi.....	57
3.Siklus 2 Pertemuan 2.....	57
a.Perencanaan Pembelajaran.....	57
b.Pelaksanaan Pembelajaran.....	59
c.Hasil Belajar.....	61
d.Pengamatan.....	61

e.Refleksi.....	62
B.Pembahasan.....	62
1.Pembahasan Siklus I.....	63
2.Pembahasan Siklus II.....	66
BAB V PENUTUP	
A.Simpulan.....	72
B.Saran.....	73
DAFTAR RUJUKAN.....	74
LAMPIRAN	
DAFTAR TABEL	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 . Bagan kerangka teori penelian.....	23
1. Alur Penelitian tindakan k elas.....	27
2. Daftar Penilaian Afektif Siklus 1.....	85
3. Daftar Penilaian Psikomotor Siklus 1.....	87
4. Datar Penilaian Koqnitif Siklus 1.....	91
5. Daftar hasil belajar siklus 1 pertemuan 1.....	92
6. Daftar hasil belajar siklus 1 pertemuan 2.....	94
7. Daftar Penilaian Afektif Siklus 2.....	131
8. Daftar Penilaian Psikomotor Siklus 2.....	133
9. Daftar Penilaian Koqnitif Siklus 2.....	137
10. Daftar hasil belajar siklus 2 pertemuan 1.....	138
12. Daftar hasil belajar siklus 2 pertemuan 2.....	140

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I.....	76
2. Lampiran 2 Lembaran LKS Siklus 1	96
3. Lampiran 3 Penilaian RPP siklus 1.....	99
4.Lampiran 4 Lembaran pengamatan Aspek guru Siklus 1 Pertemuan1.	102
5.Lampiran 5 Lembaran pengamatan Aspek guru siklus 1 Pertemuan 2....	107
6.Lampiran 6 Lembaran pengamatan aspek siswa siklus 1 pertemuan 1	112
7.Lampiran 7 Lembaran pengamatan aspek siswa siklus 2 pertemuan 2.....	117
8.Lampiran 8 RPP siklus 2.....	122
9.Lampiran 9 lembaran LKS siklus 2.....	142
10. Lampiran 10 Lembaran penilaian RPP siklus 2.....	145
11.Lampiran 11 Lembaran pengamatan aspek guru siklus 2 pertemuan1...	148
12.Lampiran 12 Lembaran pengamatan aspek guru siklus 2 pertemuan1...	152
13.Lampiran13 Lembaran pengamatan aspek siswa siklus 2 pertemuan 2	157
14..Lampiran 14 Lembaran pengamatan aspek siswa siklus 2 pertemuan 2..	162
Surat Izin Penelitian.....	168
.Surat Keterangan Penelitian.....	169

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang penting diajarkan kepada siswa dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, karena IPS mengkaji kehidupan sosial manusia di masyarakat yang beraspek majemuk atau multi aspek yang meliputi aspek-aspek hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, geografi dan politik. Pendidikan IPS membekali siswa ilmu pengetahuan yang berguna, keterampilan sosial dan intelektual serta memiliki kepedulian sosial dan mampu menjadi anggota masyarakat yang berguna, bertanggung jawab, dapat menciptakan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan IPS di sekolah menjadi tuntutan yang tidak dapat diabaikan karena IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang berkaitan dengan isu-isu sosial.

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS menurut Raharjo (2008;15) yaitu''untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat,minat,kemampuan dan lingkungannya,serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi''Dalam materi pembelajaran IPS terlebih dahulu siswa harus memahami konsep-konsep dasar IPS yang bertujuan membina sikap mental positif siswa dalam memecahkan masalah serta persoalan hidup sesuai dengan Depdiknas (2006;575) mengemukakan tujuan IPS adalah di SD

adalah

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkatkan lokal, nasional, dan global.

Untuk mewujudkan tujuan IPS tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan melakukan berbagai pembaharuan pendekatan yang digunakan dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan di SD. Kenyataan menunjukkan bahwa manusia dalam segala hal selalu berusaha mencari efisien- efisien kerja dengan jalan memilih dan menggunakan suatu cara yang dianggap terbaik untuk mencapai tujuannya. Demikian juga dengan pembelajaran, guru selalu berusaha memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, yang dipandang lebih efektif dari pendekatan lainnya.”

Berbagai pendekatan dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran, salah satunya adalah pendekatan CTL. Menurut Wina (2008:225) ”Pendekatan *CTL* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari”. Materi kemudian dihubungkan dengan situasi nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.” Pendekatan CTL merupakan strategi yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Siswa didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajarinya.

Menurut Kunandar (2008:293) "Pendekatan *CTL* adalah konsep pembelajaran yang beranggapan bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah". Artinya belajar akan lebih bermakna jika siswa bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahuinya.

Jhonson (2008; 73) menyatakan "Pendekatan *CTL* adalah dengan bekerja sama para siswa terbantu dalam menemukan persoalan merancang rencana, dan mencari pemecahan masalah. Bekerjasama akan membantu mereka mengetahui bahwa saling mendengarkan akan menuntun kepada keberhasilan." Oleh karena itu proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalaminya. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL* akan menambah semangat dan kreatifitas siswa, karena masalah yang dihadapkan kepada siswa adalah masalah yang ada di lingkungan siswa tersebut.

Belajar dalam konteks *CTL* bukan hanya sekedar mendengarkan dan mencatat, tetapi belajar adalah proses pengalaman secara langsung. Melalui proses berpengalaman itu diharapkan perkembangan siswa secara utuh, yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan juga psikomotor. Belajar melalui *CTL* diharapkan siswa dapat menemukan sendiri materi yang dipelajarinya.

Pengalaman (masalah) yang didapati oleh penulis dalam meneliti pada kelas IV SD N 12 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang Sebagai berikut; 1) siswa tidak sepenuhnya melibatkan diri dalam proses pembelajaran, 2) siswa

tidak didorong untuk beraktivitas mempelajari sesuai dengan materi pembelajaran,3) siswa hanya mendengar saja waktu dalam waktu proses pembelajaran berlangsung. terlatih, 4) siswa hanya mencatat saja dibuku yang ada dalam buku 5), guru tidak berpengalaman dalam memahami perkembangan siswa secara utuh.,6) siswa belum dapat menemukan sendiri materi yang dipelajarinya.

Berdasarkan pengalaman penulis bahwa hasil pembelajaran IPS yang telah dilaksanakan selama ini belum memberikan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari nilai siswa pada ulangan harian kelas 1V tahun ajaran 2009 / 2010 dengan nilai rata-rata 5,10 .Sedangkan untuk standar ketuntasan IPS dalam BNSP adalah 7,50.

Dengan demikian penulis berpendapat bahwa pembelajaran di SD N 12 Pisang Kecamatan Pauh mengalami masalah yang perlu di atasi. Oleh sebab itu perlu ditingkatkan hasil belajar yang baik dan bagaimana hendaknya agar siswa tidak bosan, jenuh dalam proses pembelajaran, untuk membuat siswa lebih tertarik, termotivasi dalam menciptakan pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan hasil ketuntasan, maka dari itu penulis menggunakan pendekatan yang tepat dalam mewujudkan hasil belajar yang baik maka penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul: **”Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pada Siswa Kelas 1V SD Negeri 12 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang ”.**

B .Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan, maka masalah yang akan dibahas secara umum adalah “Bagaimana Peningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pada Siswa Kelas IV SD N 12 Pisang Kec.Pauh Kota Padang.?”

Permasalahan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- 1.Bagaimana rancangan meningkatkan hasil belajar IPS melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa kelas IV SD N 12 Pisang Kec.Pauh Kota Padang.?”
- 2.Bagaimana pelaksanaan meningkatkan hasil belajar IPS melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa Kelas IV SD N 12 Pisang Kec.Pauh Kota Padang.?
- 3.Bagaimana meningkatkan hasil belajar IPS melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa Kelas IV SD N 12 Pisang Kec.Pauh Kota Padang.?

C.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuna dari penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran IPS di kelas 1V SD Negri 12 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang dengan menggunakan pendekatan *CTL*, Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

1. Rancangan meningkatkan hasil belajar IPS melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa kelas IV SD N 12 Pisang Kec. Pauh Kota Padang.?’’
2. Pelaksanaan meningkatkan hasil belajar IPS melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa Kelas IV SD N 12 Pisang Kec. Pauh Kota Padang.?
3. Peningkatan hasil belajar IPS melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa Kelas IV SD N 12 Pisang Kec. Pauh Kota Padang.?

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan hasil belajar perkembangan teknologi produksi melalui pendekatan *CTL* di SD.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, guru, dan siswa pembaca sebagai berikut:

1. Peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat membandingkannya dengan penerapan teori pembelajaran yang lain di SD. Di samping itu, penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Guru, penerapan teori ini dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS melalui penggunaan pendekatan *CTL*.

3. Pembaca, hendaknya dapat menambah pengetahuan pembaca tentang peningkatan hasil pembelajaran IPS melalui penggunaan pendekatan *CTL* di SD.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Hasil Belajar.

Hasil belajar merupakan penentu keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Proses belajar yang aktif akan menjadikan hasil belajar lebih berarti dan bermakna.

Menurut Nana (2004:22) "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, dan hasil belajar juga merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar".

Anna (2005:98) menyatakan "ada pun hasil yang diharapkan melalui pendekatan *CTL* adalah meningkatkan pemahaman makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari".

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu usaha dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Hasil dari pengembangan kemampuan siswa tersebut menghasilkan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

2. Pengertian IPS.

Mata pelajaran IPS merupakan pembelajaran yang selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dalam Depdiknas (2006 ; 575) menyatakan IPS adalah, ”ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa , fakta , konsep , dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu social , ilmu pengetahuan social , pada jenjang SD / MI memuat materi geografi , sejarah , dan ekonomi”.

Reny Yulianti (, 2004 ;) menyatakan IPS adalah ; ” mengembangkan pengetahuan,nilai,sikap,dan ketrampilan siswa tentang masyarakat,bangsa,dan Negara Indonesia”..

Menurut Udin (2005 ; 8.8) IPS adalah ; “ adanya nilai – nilai agama yang dimasukkan dalam kurikulum , sehingga dengan pendidikan IPS ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk meningkatkan iman dan takwa pada Tuhan Yang Maha Esa .”

Berdasarkan beberapa pendapat,diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa IPS itu adalah ilmu-ilmu sosial yang teroganisir secara ilmiah, phisikologis dalam seperangkat peristiwa fakta, konsep, yang berhubungan manusia dengan lingkungan dimana anak tumbuh berkembang yang dihadapkan berbagai permasalahan dilingkungan sekitarnya. Semua itu dikembangkan pada pengetahuan, budi pekerti serta dibatasi oleh nilai-nillai agama yang dapat mendorong siswa untuk meningkatkan iman dan takwa pada Tuhan Yang Maha Kuasa.

3. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pembelajaran IPS adalah ; mengharapkan siswa agar mengenal dan memahami lingkungan, sosial, fakta, budaya, agama serta peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan siswa yang bersikap intelektual dan solidaritas dalam menghadapi perkembangan sesuai perubahan zaman. Disini terdapat dalam Depdiknas (2006 ; 575) bahwa tujuan IPS itu adalah ;

1).mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan,(4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Menurut Udin (2005 ; 8.7) bahwa tujuan IPS adalah : ''Agar siswa memahami dan menguasai konsep IPS serta mampu menggunakan metode ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehingga siswa lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan sang Pencipta''.

Selanjutnya Rusyanti (2004 ; 104) menyatakan tujuan IPS adalah :''Agar siswa mengetahui dan memahami bagaimana manusia berintegrasi dengan lingkungan alam,sosial,dan budayanya''.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah : siswa harus mengenal konsep-konsep kehidupan dan berintegrasi dengan alam,sosial dan budayanya yang berfikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri dalam memecahkan suatu masalah sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan sang Pencipta. Setiap siswa memiliki komitmen terhadap nilai sosial yang mampu berkomunikasi, bekerja

sama dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar pada dirinya untuk kehidupan sehari-hari.

4. Ruang Lingkup IPS

Pembelajaran IPS di SD mencakup ruang lingkup yang dimuat dalam Depdiknas (2006:575) yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:”1) Manusia, tempat dan lingkungan. 2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan. 3) Sistem sosial dan budaya. 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS tersebut harus diajarkan di SD mulai dari kelas satu dengan dua jam pelajaran perminggu, dan di kelas tinggi tiga jam pelajaran perminggu.

5.Pendekatan.

Menurut Nurhadi (2003:4) menyatakan” pendekatan kontekstual merupakan suatu konsep dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata kedalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluasangat menentukan dalam dunia pendidikan dan pengajaran, pendekatan mempunyai pengaruhi yang cukup besar terhadap hasil yang diharapkan”

Wina (2006:127) menyatakan ”Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran”. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu memilih dan menerapkan berbagai pendekatan. Pemilihan pendekatan harus memperhatikan situasi dan kondisi, sumber belajar dan kebutuhan siswa.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan pendekatan adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

6. Pendekatan CTL

a. Pengertian Pendekatan CTL

Menurut Nurhadi (2003; 4) menyatakan: "*CTL* adalah suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata kedalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat".

Menurut Depdiknas (2002:1) menyatakan *CTL* adalah: "merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia yang nyata dan siswa mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat".

Pendekatan pembelajaran lebih dipentingkan dari pada hasil belajar. Oleh sebab itu hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.

Dari pengertian yang diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *CTL* menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan membantu siswa menghubungkan materi yang mereka pelajari dengan kehidupan sehari-hari. Yang diterapkannya dalam kehidupan sebagai anggota keluarga dan

masyarakat. Sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna, serta menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran siswa secara penuh.

b. Karakteristik Pendekatan *CTL*

Karakteristik kelas yang menggunakan pendekatan *CTL*, salah satunya adanya pemajangan hasil kerja siswa di dinding kelas. Menurut Jhonson (dalam Nurhadi 2003:14) pendekatan *CTL* memiliki karakteristik sebagai berikut:

Melakukan hubungan bermakna yaitu peserta didik mengatur diri sendiri dan mengembangkan minatnya, 2) Melakukan kegiatan-kegiatan yang disignifikan yaitu peserta didik membuat hubungan dengan sekolah dan masyarakat. 3) Belajar diatur sendiri. 4) Belajar bersama dengan guru 5) Berfikir kritis dan kreatif. 6) Mengasuh atau memelihara pribadi siswa. 7) Mencapai standar yang tinggi. 8) Menggunakan penilaian yang autentik.

Menurut Wina (2007:256) karakteristik penting dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan *CTL*:

1) Dalam *CTL*, pembelajaran merupakan poses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activing knowledge*). Artinya apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari 2) Pembelajaran *CTL* adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambahkan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*) 3) Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*) yaitu pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tetapi untuk dipahami dan diyakini 4) Mempraktikkan pemahaman dan pengalaman tersebut (*aplllying knowledge*) yaitu pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa 5) Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka peneliti dapat menyimpulkan Karakteristik pendekatan *CTL* sebagai berikut: 1) Melakukan hubungan bermakna dengan melakukan kegiatan disekolah dan di masyarakat. 2) Belajar diatur sendiri. 3) Belajar bersama dengan guru. 4) Berpikir kritis

dan kreatif untuk mencapai standar yang. 5) Mempergunakan penilaian *autentik*. 6) Pemahaman pengetahuan. 7) Menambah pengetahuan baru. 8) Mempraktikkan pemahaman dan pengalaman tersebut (*aplllying knowledge*) yaitu pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa .9) Bekerja sama dan .10) Refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan.

c. Prinsip Pembelajaran CTL

Menurut Johnson (2008:69) "Ada tiga prinsip ilmiah dalam CTL yaitu: 1) Prinsip Kesaling-bergantungan 2) Prinsip *Diferensiasi* 3) Prinsip Pengaturan Diri". Secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

1.Prinsip Kesaling-bergantungan

Dengan bekerja sama, siswa terbantu dalam menemukan persoalan, merancang rencana, dan mencari pemecahan masalah. Bekerja sama akan membantu mereka saling mendengarkan akan menuntun pada keberhasilan. Prinsip kesaling-bergantungan menuntun pada penciptaan hubungan. Guru yang bertindak menurut prinsip ini akan menolong siswa membuat hubungan-hubungan untuk menemukan makna.

2. Diferensiasi

Kata Prinsip *diferensiasi* merujuk pada dorongan terus-menerus dari alam semesta untuk menghasilkan keragaman yang tak terbatas, perbedaan, berlimpahan dan keunikan. Prinsip *diferensiasi* menyumbangkan kreativitas indah yang berdetak diseluruh alam semesta.

3 Prinsip Pengaturan Diri

Prinsip pengorganisasian diri menganugerahi setiap entitas dengan kepribadiannya kesadarannya tentang dirinya, dan potensinya untuk melanggengkan dirinya dan menjadi dirinya. Keterkaitan prinsip-prinsip pengorganisasian diri, kesaling-bergantungan, dan diferensiasi menjaga ketenangan, keseimbangan, dan keberadaan sistem kehidupan alam semesta.

Berkaitan dengan faktor kebutuhan individu siswa untuk menerapkan pembelajaran *CTL* guru perlu memegang prinsip pembelajaran menurut Nurhadi (2003:20) yaitu:”1)Merencanakan pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental siswa,2)Membentuk kelompok belajar yang saling tergantung.3)Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri.4)Mempertimbangkan keragaman siswa.5) Memperhatikan *multi-intelegensi*.6) Menggunakan teknik-teknik bertanya. 7) Menerapkan penilaian *autentik*”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran *CTL* sebagai berikut:1) Merencanakan pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental siswa 2) Membentuk kelompok belajar yang saling tergantung 3) Mempertimbangkan *diferensiasi* (keragaman) siswa 4) Menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran mandiri 5) Memperhatikan *multi-intelegensi* 6) Menerapkan penilaian *autentik*.

d. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Pendekatan *CTL*

Ada beberapa langkah pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *CTL*. Menurut Wina (2006:264) ”Langkah dalam pembelajaran dengan

menggunakan pendekatan *CTL* yaitu: konstruktivisme (*constructivism*), inkuiri (*inkuiri*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), permodelan (*modelling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assesmen*)”.

Sementara itu Kunandar, (2008:305) juga menyatakan ada tujuh langkah pendekatan *CTL* yaitu : 1) Konstruktivisme (*Constructivism*) 2) Inkuiri (*Inkuiri*) 3) Bertanya (*Questioning*) 4) Masyarakat Belajar (*Learning Community*) 5) Pemodelan (*Modelling*) 6) Refleksi (*Reflection*) 7) Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assessment*).

Sesuai dengan pendapat ahli di atas langkah-langkah penggunaan pendekatan *CTL* dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan mengkonstruktivisme sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. Adapun yang dimaksud dengan cara bekerja sendiri adalah bagaimana siswa itu bekerja tanpa bantuan guru, sehingga siswa bisa menemukan hal yang baru dan bisa menyampaikan kepada orang lain.
2. Kegiatan menemukan, pengetahuan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil menemukan sendiri untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.
3. Kegiatan bertanya. dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berfikir siswa.
4. Ciptakan masyarakat belajar. apabila ada proses komunikasi dua arah. Pembelajaran dengan teknik masyarakat belajar ini biasa terjadi antara

kelompok kecil, kelompok besar, bisa juga bekerja kelompok dengan kakak kelas serta dengan masyarakat.

5. Kegiatan Pemodelan sebagai contoh pembelajaran dengan menggunakan alat peraga / media langsung atau tidak langsung.

6. Lakukan refleksi di akhir pertemuan. Refleksi dapat berupa pernyataan langsung tentang apa yang telah diperoleh siswa, catatan di buku siswa, kesan atau saran siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dan hasil karyanya.

7. Lakukan penilaian sebenarnya dengan berbagai cara, berupa lisan atau tulisan, dan serta secara individual atau kelompok.

e. Kelebihan Pendekatan CTL

Dalam penerapannya, pendekatan CTL memiliki kelebihan menurut Wina (2008;124) menyatakan yaitu:

- 1) CTL merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktifitas siswa secara penuh baik fisik maupun mental
- 2) CTL memandang bahwa belajar bukan menghafal, akan tetapi proses pembelajaran pengetahuan dalam kehidupan nyata
- 3) Kelas dalam pembelajaran CTL bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka dilapangan.
- 4) Materi pembelajaran ditemukan oleh siswa sendiri bukan hasil pemberian dari orang lain.

Sedangkan menurut Depdiknas Pendekatan kontekstuan (2002:2) kelebihan pendekatan CTL adalah sebagai berikut: “Suatu strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *CTL* memiliki berbagai kelebihan antara lain: 1) Mengaktifkan siswa secara penuh 2) Belajar bukan menghafal tapi pembelajaran pengalaman dalam kehidupan nyata. 3) Kelas tempat menguji data hasil dan siswa sendiri menemukan pembelajaran dengan mengkonstruksikan pengetahuan mereka sendiri

7. Pelaksanaan Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *CTL*

Menurut Ahmad (2004:13) dalam penyusunan program pembelajaran yang berbasis *CTL* ada beberapa saran pokok yang harus diperhatikan antara lain: a) Menyatakan kegiatan utama pembelajaran yaitu pernyataan siswa yang merupakan gabungan antara kompetensi dasar, materi pokok dan indikator pencapaian hasil belajar, b) Nyatakan tujuan umum pembelajarannya, c) Rincilah media untuk mendukung kegiatan itu, d) Buatlah skenario tahap demi tahap kegiatan.

Penerapan pendekatan *CTL* dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya tentang apa yang dipelajari sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendekatan *CTL* dapat dilaksanakan dengan memperhatikan langkah-langkah penggunaan pendekatan *CTL* sebagai berikut

a. Tahap persiapan

Agar pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL* berjalan dengan baik, perlu dilakukan persiapan sebelum pelaksanaannya. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1.Membuat rencana pembelajaran, di dalamnya terdapat Silabus, RPP,SK,KD
- 2.Membuat dan memperbanyak LKS yang berisi tentang materi yang telah diajarkan
- 3.Menyediakan media/ alat peraga siswa yang dibutuhkan dalam pembelajaran
4. Mempersiapkan siswa dalam kegiatan pembelajaran

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL* sangat dibutuhkan penjelasan dan arahan guru. Secara operasional kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini berdasarkan pendapat para ahli adalah sebagai berikut:

- 1.Kegiatan konstruktivisme sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
Pada tahap ini bagaimana siswa itu melakukan kegiatan dalam mengamati lingkungan luar tanpa bantuan guru, sehingga siswa bisa menemukan hal yang baru dan bisa menyampaikan kepada orang lain. Setelah siswa mengamati lingkungan sekitar dan bertanya jawab tentang teknologi produksi. Siswa diberikan soal yang sesuai dengan lingkungannya. Contoh : menyebutkan contoh-contoh hasil teknologi produksi .
2. Kegiatan menemukan
Pada tahap ini pengetahuan keterampilan yang diperoleh siswa dari hasil menemukan sendiri untuk mencapai kompetensi yang diinginkan, setelah mengamati lingkungan.
- 3) Kegiatan bertanya.

Disini siswa bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, memotivasi, membimbing, menuntun dalam menemukan jawabannya dan menilai kemampuan berfikir siswa tentang kesulitannya menemukan apa yang ingin diketahui dan ditanya.

4). Ciptakan masyarakat belajar.

Disini pembelajaran berlangsung secara berkelompok, dengan teknik masyarakat belajar ini biasa terjadi antara kelompok kecil, kelompok besar, dan kakak kelas serta dengan masyarakat. Pada langkah ini siswa diberikan LKS setiap kelompok. Kemudian mendiskusikan dan menyelesaikannya.

5) Kegiatan Pemodelan .

Meminta perwakilan kelompok untuk melaporkan hasil diskusi. Pada tahap ini guru mempersiapkan media pembelajaran sebagai model dari pembelajaran yang berlangsung.

6) .Lakukan refleksi di akhir pertemuan.

Berupa pernyataan langsung tentang apa yang telah diperoleh siswa, catatan di buku siswa, kesan atau saran siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dan hasil karyanya.

7).Lakukan penilaian penilaian sebenarnya dengan berbagai cara, salah satunya dengan memberikan latihan.

c.Tahap penilaian

Tahap penilaian dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Menurut Mulyasa (2007:258) "Penilaian bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah dilakukan".Data yang

didapat siswa dapat ditetapkan, kemudian melakukan evaluasi sehingga menghasilkan kesimpulan hasil belajar.

B. Kerangka Teori

IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari berbagai hal yang berhubungan dengan manusia, lingkungan dan isu-isu sosial . Dalam kehidupan manusia diwarnai dengan berbagai permasalahan hidup yang harus diketahui manusia melalui pembelajaran di SD .Pembelajaran IPS di SD harus bisamemacu daya fikir siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang salah satunya bisa melalui pendekatan *CTL*. Pendekatan *CTL* merupakan kiat pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana guru hanya berperan sebagai pembimbing dan siswa diminta mencari jawaban-jawaban terhadap masalah yang diajukan guru karena pendekatan *CTL* menghendaki siswa berfikir kritis dengan memotifasi siswa untuk menemukansendiri jawaban dari permasalahan yang ada pada pembelajaran IPS.

Dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *CTL* pembelajaran dimulai dari membuka pembelajaran yang dilanjutkan dengan appersepsi untuk membangkitkan semangat siswa. Setelah itu guru mengajukan pertanyaan yang mengandung masalah yang dalam pembelajaran ini penulis menanyakan masalah apa saja yang terjadi dan dilihat dalam perkembangan teknologi produksi, sehingga dari jawaban-jawaban yang ditemukan maka siswa mengemukakan, lalu dapat akan menentukan hipotesa yang dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui buku sumber yang relevan serta buku paket dan gambar yang bertujuan menguji jawaban-

jawaban yang telah diberikan siswa tersebut. Pada tahap ini siswa menganalisis data secara kelompok kemudian menyimpulkannya. Dengan pembelajaran ini siswa diharapkan dapat memperoleh hasil yang baik serta pengalaman belajar yang bermakna.

Kerangka teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A.SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan memperhatikan hasilnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Perencanaan pembelajaran siklus 1 dan 2 sama-sama diadakan 2 x pertemuan dengan materi yang berbeda, yang disesuaikan dengan KTSP sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Dalam perencanaan ini terdapat komponen-komponen yaitu; kelas, semester, alokasi waktu, bidang studi, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode, langkah-langkah pembelajaran, sumber, alat dan bahan, dan penilaian
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan CTL terdiri dari 7 langkah dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan yaitu konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian yang sebenarnya. Keseluruhan langkah pembelajaran ini terlihat pada kegiatan awal, inti dan akhir.
3. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil evaluasi dengan nilai rata-rata pada siklus 1 pertemuan 1 yaitu 5,1 dan pertemuan 2 yaitu 6,8 sedangkan siklus 2 pertemuan 1 nilai rata-ratanya yaitu 7,3 dan pertemuan 2 yaitu 7,5 maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan pendekatan CTL dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan pendekatan *CTL* dapat membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar, dan dapat digunakan oleh guru sebagai suatu pendekatan yang baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan tidak membosankan bagi siswa.

B.SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Bagi guru yang ingin menggunakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL*, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Dalam memberikan materi disesuaikan dengan konteks sehari-hari.
 - b. Perlu kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi nyata
 - c. Perlu memberikan perhatian, bimbingan dan memotivasi belajar secara sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena siswa yang demikian sering menggantungkan diri pada temannya
2. Kepala sekolah SD kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.
3. Untuk pembaca, agar bagi siapa pun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan pendekatan *CTL* dalam pembelajaran IPS.

DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil belajar* (<http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/> diakses tanggal 2 Mei 2010)
- Akhmad, Sudrajat. *Pembelajaran Kontekstual*. (Online) (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/29/pembelajaran-kontekstual/v> diakses tanggal 28 Februari 2010)
- Anna, Poedjiadi. 2005. *Sains Teknologi Masyarakat Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2003. *Pendekatan Kontekstual Kamus*. Jakarta : Balai Pustaka
- Johnson, . 2008. *Contextual Teaching and Learning: what it is and why it's here to stay*. Bandung: MLC
- Kunandar. 2008. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lexy J. Moleong, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM PRESS
- Nana Sudjana, 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Wacana Prima.
- Mulyasa, 2008. *Menjadi guru profesional menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda Karya.
- Raharjo, 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta; Bumi aksara
- Rusyanti ,2004 . *Pengetahuan Sosial SD* .Jakarta PT Bumi Aksara
- Ritawati Mahyudin dan Yetti Ariani. 2007. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang; FIP UNP.
- Reni Yulianti. 2004. *Tangkas Pengetahuan Sosial*. Bandung. PT Remaja Rosda karya